BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan berkaitan dengan pengaruh Laba per lembar saham dan rasio hutang terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode data penelitian 2008-2012, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Laba per Lembar Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami peningkatan selama periode penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan kemapuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

2. Rasio Hutang pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami peningkatan selama periode penelitian yang menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan modal sendiri untuk memenuhi seluruh kewajibannya terus meningkat.

3. Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode yang diteliti cenderung naik.

4. Hasil analisis menunjukkan pengaruh Laba per Lembar Saham terhadap Harga Saham dimana semakin besar laba per lembar saham akan meningkatkan harga saham. Ada kontribusi (pengaruh) sebesar 83.9% dari

Laba per lembar saham terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil analisis menunjukkan pengaruh Rasio Hutang terhadap Harga Saham dimana semkain besar Rasio Hutang akan meningkatkan harga saham. Ada kontribusi (pengaruh) sebesar 1% dari Rasio Hutang terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara bersama sama Laba per lembar saham dan Rasio Hutang memberikan kontribusi (pengaruh) sebesar 84,9% dari dalam menjelaskan/mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan sisanya 15,1% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, dapat kiranya diajukan saran beberapa berikut:

1. Bagi Sub Sektor Makanan dan Minuman diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan cara menekan jumlah beban yang harus dikeluarkan, meningkatkan penjualan atau pendapatan untuk memperoleh laba yang besar dan menghindari hutang kepada pihak lain sehingga dengan demikian Laba per lembar saham perusahaan akan meningkat dan Rasio hutang akan mengecil. Meningkatnya Laba per lembar saham pada perusahaan akan menaruh kepercayaan investor untuk tetap terus berinvestasi di perusahaan karena dianggap perusahaan dapat bersaing di pasar modal

dengan memiliki Laba yang meningkat. Dan mengecilnya rasio hutang pada modal perusahaan akan menarik minat investor terhadap saham sub sector makanan dan minuman dan cenderung akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

2. Selain itu perusahaan dapat melihat rasio hutang pada modal sebagai indikator untuk menaikkan harga saham dengan cara meningkatkan volume penjualan perusahaan dan menaikkan jumlah modal perusahaan dari penjualan sehingga laba bersih menjadi meningkat dan laba tersebut akan dikelola untuk mengurangi jumlah hutang yang dimiliki perusahaan.
3. Bagi investor, yang bermaksud melakukan investasi sebaiknya dapat memperhatikan variabel laba per lembar saham dengan melihat total laba bersih perusahaan serta jumlah saham yang beredarnya dan Variabel rasio hutang karena berdasarkan penelitian ini variabel tersebut mempunyai dampak yang signifikan terhadap harga saham.